

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dikelola oleh 13 orang tenaga pendidik, yang terdiri atas 12 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Dari 13 orang tenaga pendidik tersebut 8 orang berstatus sebagai PNS dan 5 orang berstatus sebagai tenaga honor/ GTT. Distribusi jumlah guru dan kualifikasi pendidikan guru MI Durian Rabung disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Keadaan Guru dan Kualifikasi Pendidikan Guru di MI Durian Rabung  
Tahun 2013/ 2014

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Masa Kerja
1.	Majeri Z.A, S. Pd. I	S 1 STAI	Kepala Sekolah	14 tahun
2.	Rahmawati, S. Pd. I.	S 1 STAI	Guru	12 tahun
3.	Lisna Helyani, S. Pd. I. SD.	S 1 STAI	Guru	14 tahun
4.	Lili Haraiyani, S. Pd. I.	S 1 STAI	Guru	10 tahun
5.	Gina Ariyati, S. Pd. I.	S 1 STAI	Guru	04 tahun
6.	A. Sarbini, S. Pd. I.	S 1 STAI	Guru	06 tahun
7.	Zakiah, A. Ma.	S 1 STAI	Guru	13 tahun
8.	Norlaila, S. Pd. I.	S 1 STAI	Guru	08 tahun
9.	Sri Mahliani, S. Pd. I.	S 1 STAI	Guru	11 tahun
10.	Saudah Purnama Sari, A. Ma	D II	Guru	10 tahun
11.	Alpianoor	SMA	Guru	2 tahun
12.	Abdurrajak	JPOK	Guru	1 tahun
13.	Norhidayah, S.Pd. I.	S 1 STAI	Guru	2 tahun

Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik di MI Durian Rabung memang belum seluruhnya memenuhi standar nasional tenaga pendidik dan kependidikan seperti yang ditetapkan pada Permendiknas no. 27 tahun 2008 yang menyatakan bahwa kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk tingkat SD/ MI minimal S 1. Meskipun demikian peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan di MI Durian Rabung terus ditingkatkan. Dari 3 tenaga pendidik yang belum memiliki kualifikasi pendidikan S 1, 2 orang tenaga pendidik sedang menempuh pendidikan untuk memperoleh gelas S1.

### 3. Keadaan Peserta Didik MI Durian Rabung

Siswa MI Durian Rabung seluruhnya berjumlah 70 orang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Berikut tabel jumlah siswa di MI Durian Rabung.

Tabel 2 Keadaan Siswa MI Durian Rabung

Tahun Ajaran 2013/ 2014

No.	Jenis Kelamin	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Laki-laki	9	5	6	11	8	9	48
2.	Perempuan	5	3	5	6	1	2	22
.	Jumlah	14	8	11	17	9	11	70

### 4. Sarana dan Prasarana MI Durian Rabung

Sarana dan prasarana sekolah yang ada di MI Durian Rabung cukup lengkap. Berikut tabel keadaan sarana dan prasarana sekolah di MI Durian Rabung.

Tabel 3 Sarana dan Prasarana di MI Durian Rabung

Tahun Ajaran 2013/ 2014

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 buah
2.	Ruang Guru	1 buah
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
4.	Ruang UKS	1 buah
5.	Perpustakaan	1 buah
6.	Mushola	1 buah
7.	WC	1 buah
8.	Gudang	2 buah

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali tindakan. Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No.	Hari, tanggal	Siklus dan Pertemuan	Jam ke- /	Materi Pembelajaran

1.	Rabu, 4 September 2013	Siklus I Tindakan 1	4-5	Perbedaan jenis kelamin
1.	Rabu, 11 September 2013	Siklus I Tindakan 2	4-5	Perbedaan agama dan suku bangsa
3.	Rabu, 18 September 2013	Siklus II Tindakan 1	4-5	Perbedaan jenis kelamin
4.	Rabu, 25 September 2013	Siklus II Tindakan 2	4-5	Perbedaan agama dan suku bangsa

#### 1. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I

Tindakan 1, peneliti melaksanakan beberapa kegiatan sebagai prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

##### a. Perencanaan

Siklus I tindakan 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 September 2013 pada jam keempat dan kelima jam 10.00 – 11.10 dengan materi Perbedaan jenis kelamin. Sebelum kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan, guru melakukan beberapa kegiatan persiapan. Kegiatan tersebut yakni:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar.
- 2) Menyusun LKS.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.

5) Menyiapkan instrumen penilaian..

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I Tindakan 1

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 4 September 2013 pada jam pelajaran ke-4 s.d jam pelajaran ke- 5 (2 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi pembelajaran perbedaan jenis kelamin. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahap kegiatan, yakni kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (mengecek kehadiran siswa dan membaca surah pendek), mengadakan apersepsi, tes awal dan menuliskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Tes awal yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru menempelkan gambar laki-laki dan perempuan. Sebagian besar siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh, namun ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan. Mereka asyik bercanda dengan teman di sebelahnya. Pada saat itu, guru kurang memperhatikan aktivitas siswa secara keseluruhan

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa dalam 3 kelompok. Dua kelompok terdiri dari 5 orang siswa, 1 kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Pembagian kelompok dilaksanakan berdasarkan posisi duduk siswa. Siswa yang duduk berdekatan dikelompokkan dalam satu kelompok. Hal itu dimaksudkan agar pembagian kelompok siswa lebih cepat. Siswa mendiskusikan perbedaan

anak laki-laki dan anak perempuan (jenis kelamin) dengan mengamati gambar yang ditempel di papan tulis. Siswa mengerjakan tugas kelompok menggunakan LKS yang dibagikan guru. Guru membimbing tiap-tiap kelompok. Setelah siswa selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa membaca hasil kegiatan kelompoknya.

Pada tahap konfirmasi, guru menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan. Penjelasan guru dikaitkan dengan hasil diskusi tiap-tiap kelompok. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa membuat simpulan. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan

#### Siklus I Tindakan 2

Siklus I tindakan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 September 2013 jam pelajaran ke-4 s.d ke-5 (2 jam pelajaran). Materi pada pertemuan ini adalah Perbedaan agama dan suku bangsa. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahap kegiatan, yakni kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (mengecek kehadiran siswa, membaca surah pendek), mengadakan apersepsi, tes awal dan menuliskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru menempelkan gambar laki-laki dan perempuan. Siswa mengamati gambar yang ditempel guru di papan tulis.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa dalam 3 kelompok. Dua kelompok terdiri dari 5 orang siswa, 1 kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

Pembagian kelompok dilaksanakan berdasarkan posisi duduk siswa. Siswa yang duduk berdekatan dikelompokkan dalam satu kelompok. Hal itu dimaksudkan agar pembagian kelompok siswa lebih cepat. Siswa mendiskusikan perbedaan agama dan suku bangsa dengan mengamati gambar yang ditempel di papan tulis. Siswa mengerjakan tugas kelompok menggunakan LKS yang dibagikan guru. Guru membimbing tiap-tiap kelompok. Setelah siswa selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya. Dalam kegiatan ini guru membimbing siswa membaca hasil diskusi kelompoknya.

Pada tahap konfirmasi, guru menjelaskan perbedaan agama dan suku bangsa. Penjelasan guru dikaitkan dengan hasil diskusi tiap-tiap kelompok. Pada akhir pembelajaran, guru membuat simpulan. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

### c. Observasi

#### Siklus I Tindakan 1

##### 1) Hasil observasi aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Skala Nilai		
		Ya	Tidak	1	2	3
I	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran					

	A. Kegiatan Awal					
	1. Mengucapkan salam, berdoa, Mengecek kehadiran siswa	√		√		
	2. Mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	√		√		
	3. Apersepsi	√			√	
	4. Tes awal	√			√	
	5. Menulis KD dan tujuan	√			√	
	B. Kegiatan Inti					
	6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati ketika guru menempelkan gambar		√			
	7. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		√		
	8. Menjelaskan kegiatan siswa	√		√		
	9. Membagi LKS		√			
	10. Membimbing kegiatan siswa	√				√
	11. Memberi kesempatan siswa mengkomunikasikan hasil kegiatan	√				√
	12. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merevisi hasil kegiatan.		√			
	C. Kegiatan akhir					



	13. Menyimpulkan materi pembelajaran	√		√		
	14. Tes akhir	√				√
	15. Menginformasikan kegiatan pertemuan berikutnya.	√				√
II.	Pengelolaan Waktu					
	16. Memulai dan mengakhiri pelajaran	√			√	
	Jumlah	13	3	5	4	4
	Jumlah Skor Total			13		

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa masih ada tahapan-tahapan pembelajaran yang belum dilaksanakan pada pertemuan 1 siklus I. Tabel di atas menunjukkan bahwa didapati guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati ketika guru menempelkan gambar. Dalam hal ini guru tidak memberikan arahan tentang apa yang harus diperhatikan siswa pada saat guru memperkenalkan diri. Selain itu, guru tidak membagikan LKS, dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merevisi hasil kegiatan.

Data Tabel 5 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran secara umum tergolong kurang baik dengan jumlah skor total 25(52%). Meskipun kalau dilihat dari persentasi nilai aspek yang terpenuhi 81,25% dan persentasi nilai aspek yang masih belum terpenuhi 18,75%. Oleh karena itu, agar kemampuan siswa dalam berbicara mengalami peningkatan yang

signifikan, tentu kualitas proses pembelajaran dari aktivitas guru harus terus ditingkatkan.

## 2) Hasil observasi aktivitas Siswa

Aktivitas siswa secara berkelompok diamati oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor Kelompok		
		1	2	3
	Perhatian Siswa	3	4	4
	motivasi	1	4	5
	Kerjasama	2	4	4
	Komunikasi	1	4	4
	Keaktifan siswa	0	3	4
	J u m l a h	7	19	21

Berdasarkan data yang tergambar pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kelompok pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar bervariasi. Kelompok 1 tergambar kurang sekali aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok. Terbukti kelompok ini hanya memperoleh skor 7 (28%). Kelompok 2 termasuk kelompok yang baik tingkat aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran

yang dilaksanakan secara berkelompok. Hal itu terlihat dari skor yang dimiliki kelompok 2 yakni 19 (76%). Kelompok 3 termasuk kelompok yang sangat baik aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu terlihat dari skor yang dimiliki kelompok 3 yakni 21 (84%).

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada hasil tes awal dan tes akhir. Tes awal dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep perbedaan jenis kelamin sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut hasil tes awal yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan dilaksanakan.

Tabel 7 Hasil Tes Awal Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT
1.	Ahmad Syarwani Abdan	40		√
2.	Ahnad Zaini	40		√
3.	Mar'atul Abidah	60		√
4.	Muhammad Aldi Hidayat	40		√
5.	Muhammad Reandy Ramadhan	60		√
6.	Muhammad Sandy Afreza	40		√
7.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	80	√	
8.	Muhammad Zikri	80	√	

9.	Nafis Ramadhani	80	√	
10.	Norlaila	80	√	
11.	Nor Hulwah Habibah	60		√
12.	Siti Nadia Aisyah	60		√
13.	Rapita Sari	60		√
14.	Muhammad Rizki Maulana	60		√
	Nilai Rata-Rata	60,00		

Berdasarkan hasil tes awal yang tergambar pada tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa dari 14 orang siswa hanya 4 orang (28,6%) yang nilainya mencapai KKM yang ditetapkan yakni 65. Keempat siswa tersebut dapat menyebutkan secara lengkap empat data dirinya dari lima data diri yang seharusnya disebutkan siswa. Sedangkan 10 orang siswa (71,4%) belum dapat menyebutkan data dirinya secara lengkap. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara klasikal adalah 60. Hal itu merupakan gambaran bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan menyebutkan data diri secara lengkap.

Sebelum mengakhiri pembelajaran pada siklus 1 tindakan 1, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil tes akhir pada materi perbedaan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT

1.	Ahmad Syarwani Abdan	60		√
2.	Ahnad Zaini	40		√
3.	Mar'atul Abidah	80	√	
4.	Muhammad Aldi Hidayat	60		√
5.	Muhammad Reandy Ramadhan	60		√
6.	Muhammad Sandy Afreza	60		√
7.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	80	√	
8.	Muhammad Zikri	80	√	
9.	Nafis Ramadhani	80	√	
10.	Norlaila	80	√	
11.	Nor Hulwah Habibah	80	√	
12.	Siti Nadia Aisyah	80	√	
13.	Rapita Sari	80	√	
14.	Muhammad Rizki Maulana	80	√	
	Nilai Rata-Rata	71,43		

Berdasarkan Tabel 8 di atas maka dapat dilihat hasil tes akhir pembelajaran pertemuan 1 siklus I yaitu yang memperoleh nilai 40 ada 1 orang (7,14%), yang mendapat nilai 60 ada 4 orang (28,57%) yang mendapat nilai 80 ada 9 orang (64,29%).

Berdasarkan hasil tes akhir yang tergambar pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa dari 14 orang siswa hanya 9 orang (64,29%) yang dapat

memahami konsep perbedaan jenis kelamin, yakni yang mendapat nilai  $65 \leq$ . Sedangkan 5 orang siswa (35,71%) belum mampu memahami konsep perbedaan jenis kelamin. Dengan kata lain dari 14 orang siswa hanya 9 orang (64,29%) yang mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan, yakni 65,00. Sedangkan 5 orang siswa (35,71%) belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan Hal itu menandakan bahwa kemampuan siswa dalam menyebutkan data diri secara klasikal belum mampu mencapai 80%.

### Siklus I Tindakan 2

#### 1) Hasil observasi aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Aktivitas Guru Siklus I Tindakan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Skala Nilai		
		Ya	Tidak	1	2	3
I	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran					
	A. Kegiatan Awal					
	1. Mengucapkan salam, berdoa, Mengecek kehadiran siswa	√			√	
	2. Mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	√			√	
	3. Apersepsi	√			√	
	4. Tes awal	√				√

	5. Menulis Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	√			√	
	B. Kegiatan Inti					
	6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati ketika guru menempelkan gambar.	√			√	
	7. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		√		
	8. Menjelaskan kegiatan siswa	√			√	
	9. Membagi LKS	√			√	
	10. Membimbing kegiatan siswa	√				√
	11. Memberi kesempatan siswa mengkomunikasikan hasil kegiatan	√				√
	12. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merevisi hasil kegiatan.		√			
	C. Kegiatan akhir					
	13. Menyimpulkan materi pembelajaran	√		√		
	14. Tes akhir	√				√
	15. Menginformasikan kegiatan	√				√

	pertemuan berikutnya.					
II.	Pengelolaan Waktu					
	16. Memulai dan mengakhiri pelajaran	√			√	
	J u m l a h	15	1	2	8	5
	J u m l a h S k o r T o t a l			15		

Berdasarkan data pada tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa masih ada tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan guru pada pertemuan 2 siklus I. Tabel di atas menunjukkan bahwa didapati guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk merevisi hasil kegiatan. Adapun tahapan pada kegiatan pembelajaran yang lain, mulai dari tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah dilaksanakan guru.

Data Tabel 9 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah tergolong baik. Hal itu dapat dilihat dari jumlah skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yakni 33 (68,75). Adapun persentasi nilai aspek yang terpenuhi 93,75% dan persentasi nilai aspek yang masih belum terpenuhi 6,25%. Meskipun demikian, agar kemampuan siswa dalam memahami konsep perbedaan agama dan suku bangsa mengalami peningkatan yang signifikan, tentu kualitas proses pembelajaran harus terus ditingkatkan.

## 2) Hasil observasi aktivitas Siswa



Aktivitas siswa secara berkelompok diamati oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Skor Kelompok		
		1	2	3
	Perhatian Siswa	3	5	5
	motivasi	3	4	5
	Kerjasama	2	4	4
	Komunikasi	2	4	4
	Keaktifan siswa	2	4	5
	J U M L A H	12	21	23

Berdasarkan data yang tergambar pada tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa 2 kelompok yakni kelompok 2 dan kelompok 3 aktivitas siswa dalam kelompok pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari skor yang menggambarkan aktivitas siswa dalam kelompok. Kelompok 2 mempunyai total skor 21 (84%). Demikian juga dengan kelompok 3 mempunyai total skor 23 (92%). Adapun 1 kelompok yakni kelompok 1 tergambar kurang baik aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok. Terbukti kelompok ini hanya memperoleh skor 12 (48%).

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus I Tindakan 2

Sebelum kegiatan inti pada proses pembelajaran dilaksanakan, guru memberikan tes awal kepada para siswa. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut hasil tes awal yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami konsep perbedaan agama dan suku bangsa pada siswa kelas I MI Durian Rabung.

Tabel 11 Hasil Tes Awal Siklus I Tindakan 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT
1.	Ahmad Syarwani Abdan	60		√
2.	Ahnad Zaini	40		√
3.	Mar'atul Abidah	80	√	
4.	Muhammad Aldi Hidayat	60		√
5.	Muhammad Reandy Ramadhan	60		√
6.	Muhammad Sandy Afreza	80	√	
7.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	80	√	
8.	Muhammad Zikri	80	√	
9.	Nafis Ramadhani	80	√	
10	Norlaila	80	√	
11	Nor Hulwah Habibah	80	√	
12	Siti Nadia Aisya	60		√

13	Rapita Sari	60		√
14	Muhammad Rizki Maulana	40		√
	Nilai Rata-Rata	67,14		

Berdasarkan hasil tes awal yang tergambar pada tabel 11 tersebut dapat diketahui bahwa dari 14 orang siswa hanya 7 orang siswa mampu memahami perbedaan agama dan suku bangsa dengan nilai  $65 \leq$ . Dengan kata lain siswa yang mampu memahami konsep perbedaan jenis kelamin sebesar 50%. Sedangkan 7 orang siswa (50%) belum mampu memahami konsep perbedaan agama dan suku bangsa dengan nilai  $65 \geq$ .

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil tes akhir pada materi perbedaan agama dan suku bangsa dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12 Hasil Tes Akhir Siklus I Tindakan 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT
1.	Ahmad Syarwani Abdan	80	√	
2.	Ahnad Zaini	60		√
3.	Mar'atul Abidah	80	√	
4.	Muhammad Aldi Hidayat	60		√
5.	Muhammad Reandy Ramadhan	80	√	

6.	Muhammad Sandy Afreza	80	√	
7.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	80	√	
8.	Muhammad Zikri	80	√	
9.	Nafis Ramadhani	80	√	
10	Norlaila	80	√	
11	Nor Hulwah Habibah	80	√	
12	Siti Nadia Aisya	60		√
13	Rapita Sari	60		√
14	Muhammad Rizki Maulana	60		√
	Nilai Rata-Rata	72,86		

Berdasarkan data pada tabel 12 di atas dapat dilihat hasil tes akhir pembelajaran pertemuan 2 siklus I yaitu yang memperoleh nilai 60 ada 5 orang (35,71%), yang mendapat nilai 80 ada 9 orang (64,29%).

Berdasarkan hasil tes akhir yang tergambar pada tabel 12 tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep perbedaan agama dan suku bangsa. Pada tes awal siswa yang nilainya mencapai KKM ada 7 orang, sedangkan pada tes akhir meningkat menjadi 10 orang (71, 4%). Berarti ada peningkatan sebanyak 3 orang (21,4%). Sedangkan 4 orang siswa (28,6%) belum mampu memahami konsep perbedaan agama dan suku bangsa, yakni belum mencapai nilai KKM (65).

Meskipun kemampuan siswa memahami konsep perbedaan jenis kelamin, perbedaan agama dan suku bangsa mengalami peningkatan, namun peningkatannya hanya sebesar 21,4%. Oleh karena itu, agar peningkatan kemampuan siswa memahami konsep perbedaan jenis kelamin, perbedaan agama dan suku bangsa lebih meningkat lagi, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

1) Perbandingan Aktivitas Guru

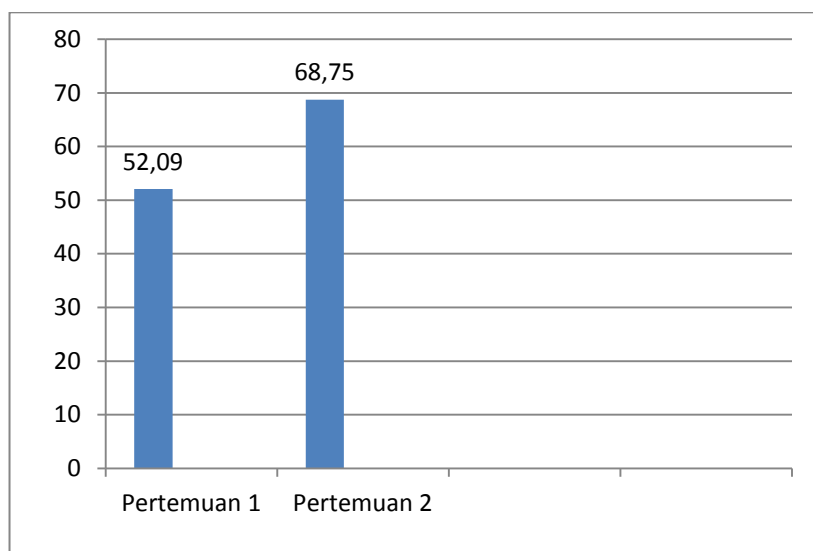
Berdasarkan pengamatan observer, hasil observasi terhadap aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Perbandingan Aktivitas Guru pada siklus I

No.	Pelaksanaan	Dilaksanakan		Skor		
		Ya	Tidak	1	2	3
1.	Pertemuan 1					
	Jumlah Skor	13	3	5	4	4
	Persentasi	81,25	18,75	10,42	16,67	25,00
	Skor Nilai			52,09		
2.	Pertemuan 2					
	Jumlah Skor	15	1	2	8	5
	Persentasi	93,75	6,25	4,17	33,33	31,25
	Skor Nilai			68,75		

Dari data tabel 13 di atas, maka perbandingan aktivitas guru pada siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 1 Perbandingan Aktivitas guru Siklus I



## 2) Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar, perbandingan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut :

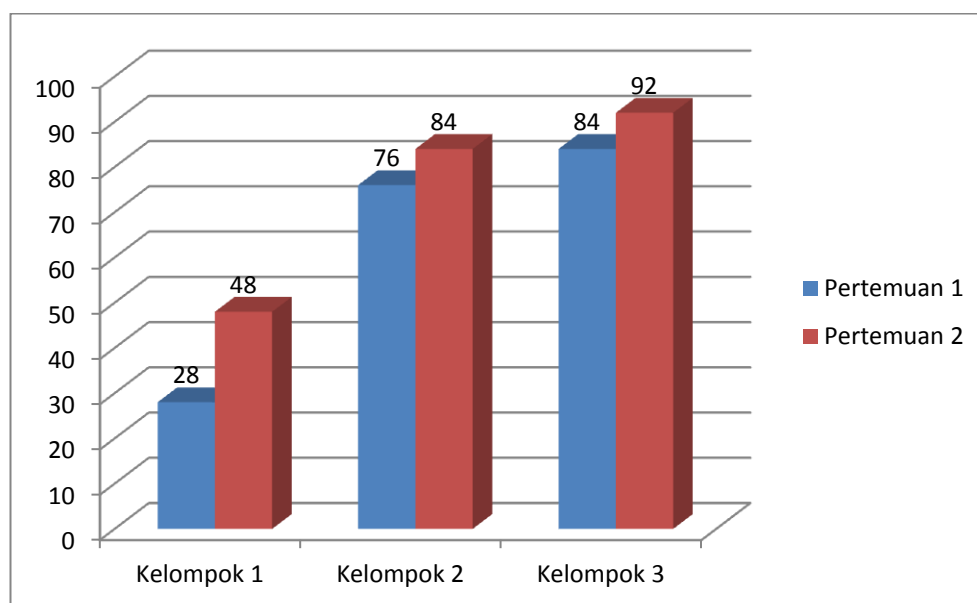
Tabel 14 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kelompok	Aktivitas Siswa			
		P 1		P 2	
		F	%	F	%
1.	1	7	28%	12	48%
2.	2	19	76%	21	84%
3.	3	21	84%	23	92%

Apabila dilihat perbandingan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 terlihat peningkatan aktivitas siswa pada ketiga kelompok.

Dari data tabel 14 diatas, maka perbandingan aktivitas guru pada siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 2. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I



### 3) Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran siklus I dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut :

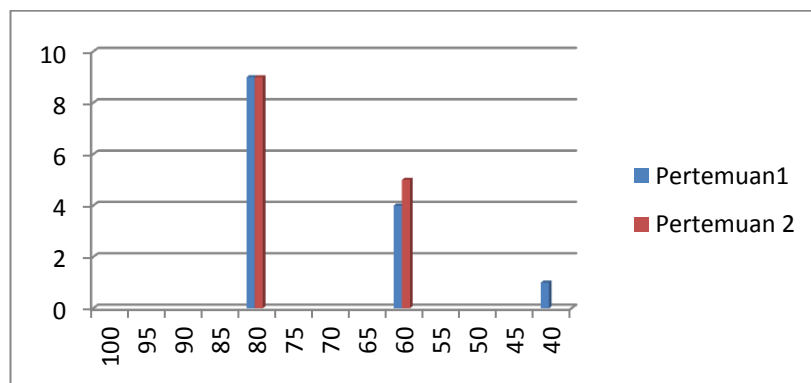
Tabel 15 Perbandingan Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Nilai			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1.	100				
2.	95				
3.	90				
4.	85				
5.	80	9	64,29	9	64,29
6.	75				

7.	70				
8.	65				
9.	60	4	28,57	5	35,71
10.	55				
7.	50				
8.	45				
9.	40	1	7,14		
10.	35				
Jumlah		1000	100%	1.020	100%
Rata-Rata		71,43		72,86	

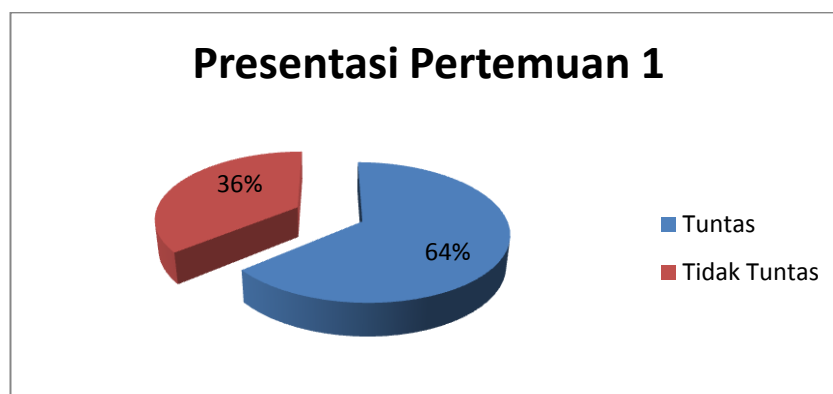
Dari data tabel 15 diatas, maka Hasil Tes Akhir Siklus I dapat digambarkan pada grafik 3 berikut ini :

Grafik 3 Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I



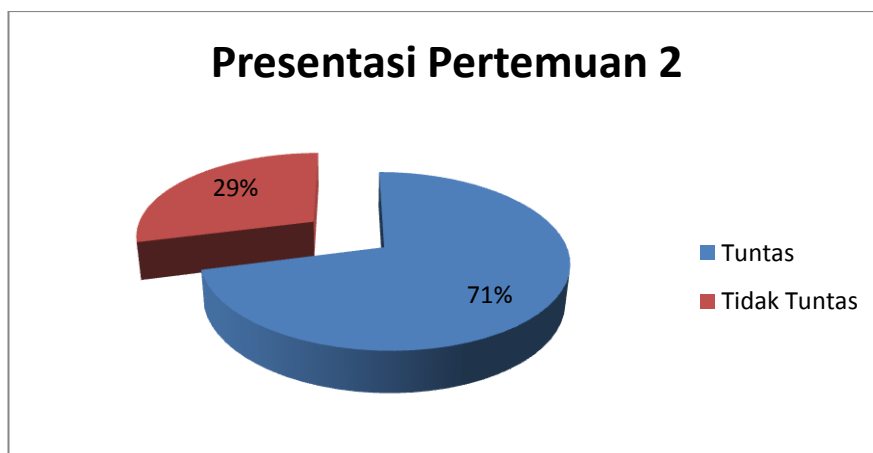
Data ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan hasil tes pada Siklus I tindakan 1 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1





Grafik 5 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2



Berdasarkan data yang tergambar pada grafik di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan secara klasikal pada kegiatan pembelajaran siklus 1 tindakan 1 adalah 64% dengan rata-rata nilai 71,43. Adapun ketuntasan pada siklus I tindakan 2 adalah 71% dengan rata-rata nilai 72,86.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran siklus I ini, maka di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas kegiatan yang dilaksanakan guru sudah baik, meskipun ada beberapa tahapan yang belum dilaksanakan. Meskipun aktivitas guru sudah mencapai kategori baik, namun perlu ditingkatkan karena masih ada tahapan-tahapan yang belum mencapai skala nilai 3 atau skala nilai maksimal.
- 2) Aktivitas belajar siswa secara berkelompok dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar dikategorikan aktif. Hal itu dapat dilihat dari observasi terhadap aktifitas siswa secara berkelompok. Apabila dirata-ratakan aktifitas siswa mencapai skor 62,67. Skor tersebut termasuk kategori baik. Meskipun demikian hal itu belum mencapai skor sangat baik.

3) Hasil tes pada pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 mencapai ketuntasan klasikal sebesar 64% dengan rata-rata nilai 71,43 dan pertemuan 2 diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 71% dengan rata-rata nilai 72,86. Ini berarti hasilnya dinyatakan belum memenuhi indikator ketuntasan belajar, oleh karena itu, hasil pembelajaran ini akan diperbaiki pada siklus II.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas, maka penelitian tindakan kelas dapat diteruskan ke siklus berikutnya untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yakni 80% siswa mencapai ketuntasan. Peneliti akan terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar ini.

## Siklus II

### Siklus II Tindakan 1

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 18 September 2013 pada jam pelajaran ke 4 s.d jam pelajaran ke- 5 (2 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi pembelajaran perbedaan jenis kelamin.

Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahap kegiatan, yakni kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (guru mengucapkan salam, mengajak semua siswa berdoa, memimpin siswa dalam berdoa dan memberikan bimbingan tatacara siswa dalam membaca surah pendek), kemudian mengadakan apersepsi, menuliskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Pada waktu mempersiapkan siswa, guru memusatkan perhatian siswa dengan membawa boneka dan bola.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru meminta siswa memperhatikan dengan serius dan penuh perhatian ketika guru menempelkan gambar, menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis hasil pengamatannya. Guru memperhatikan aktivitas siswa secara keseluruhan.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa dalam 3 kelompok. Dua kelompok terdiri dari 5 orang siswa, 1 kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Pembagian kelompok dilaksanakan secara heterogen dengan mempertimbangkan jenis kelamin dan kemampuan siswa. Hal itu dimaksudkan agar siswa dalam setiap kelompok tersebar secara merata.

Siswa mendiskusikan perbedaan jenis kelamin. Pada saat siswa berdiskusi, guru kembali meminta siswa memperhatikan gambar. Siswa mengerjakan tugas kelompok menggunakan LKS yang dibagikan guru. Guru membimbing tiap-tiap kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LKS. Setelah siswa selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa membaca hasil kegiatan kelompoknya.

Selanjutnya guru menyiapkan kartu kata yang berisi pertanyaan dan jawaban yang berkenaan dengan perbedaan agama dan suku bangsa di Indonesia. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Siswa memegang kartu sehingga temannya dapat membaca isi kartunya. Siswa mencari temannya yang memegang kartu yang menjadi pasangan kartunya. Setiap siswa yang dapat mencocokkan

kartunya diberi poin. Apabila semua siswa sudah menemukan pasangannya, guru menghitung siswa yang berhasil mencocokkan kartu dengan pasangannya.

Pada tahap konfirmasi, guru menambahkan perbedaan jenis kelamin yang belum dikemukakan oleh kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk menambahkan perbedaan jenis kelamin yang belum dituliskan siswa pada LKS.

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak seluruh siswa untuk membuat simpulan. Selain itu, guru juga menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

#### Siklus II Tindakan 2

Siklus II tindakan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 25 September 2013 jam pelajaran ke-4 s.d ke-5 (2 jam pelajaran). Materi pada pertemuan ini adalah perbedaan agama dan suku bangsa. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam 3 tahap kegiatan, yakni kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (mengecek kehadiran siswa, membaca surah pendek). Pada saat membaca surah pendek guru memimpin siswa dan memberikan bimbingan tatacara siswa dalam membaca surah pendek, mengadakan apersepsi, dan menuliskan dan membaca kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru mempersiapkan gambar dan menempelkan gambar tempat ibadah, kegiatan keagamaan, dan beberapa suku bangsa di Indonesia.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa dalam 3 kelompok. Dua kelompok terdiri dari 5 orang siswa, 1 kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Pembagian kelompok dilaksanakan secara heterogin dengan mempertimbangkan jenis kelamin dan kemampuan siswa. Hal itu dimaksudkan agar siswa dalam setiap kelompok tersebar secara merata.

Siswa mengamati gambar. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar dan menjelaskan hal-hal yang harus diamati siswa. Siswa mengerjakan tugas kelompok menggunakan LKS yang dibagikan guru. Guru membimbing tiap-tiap kelompok dalam menuliskan hal-hal yang diamatinya dalam gambar. Setelah siswa selesai berdiskusi, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya. Dalam kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menemukan perbedaan agama dan suku bangsa berdasarkan gambar. Guru juga membimbing siswa menulis dan membaca hasil diskusi kelompoknya. Pada saat diskusi semua kelompok aktif berdiskusi. Guru menambahkan perbedaan agama dan suku bangsa berdasarkan gambar yang belum dikemukakan siswa.

Selanjutnya guru menyiapkan kartu kata yang berisi pertanyaan dan jawaban yang berkenaan dengan perbedaan agama dan suku bangsa di Indonesia. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Siswa memegang kartu sehingga temannya dapat membaca isi kartunya. Siswa mencari temannya yang memegang kartu yang menjadi pasangan kartunya. Setiap siswa yang dapat mencocokkan

kartunya diberi poin. Apabila semua siswa sudah menemukan pasangannya, guru menghitung siswa yang berhasil mencocokkan kartu dengan pasangannya.

Pada tahap konfirmasi, guru menjelaskan perbedaan agama dan suku bangsa berdasarkan gambar. Pada akhir pembelajaran, guru dan seluruh siswa membuat simpulan. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

c. Observasi

Siklus II Tindakan 1

1) Hasil observasi aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16 Aktivitas Guru Siklus II Tindakan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Skala Nilai		
		Ya	Tidak	1	2	3
I	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran					
	A. Kegiatan Awal					
	1. Mengucapkan salam, berdoa, Mengecek kehadiran siswa	√				√
	2. Mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	√				√
	3. Apersepsi	√			√	

	4. Menulis KD dan tujuan	√				√
	Kegiatan Inti					
	5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati ketika guru memperkenalkan diri	√				√
	6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				√
	7. Menjelaskan kegiatan siswa	√				√
	8. Membagi LKS					√
	9. Membimbing kegiatan siswa	√				√
	10. Memberi kesempatan siswa mengkomunikasikan hasil kegiatan	√				√
	11. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merevisi hasil kegiatan.	√			√	
	D. Kegiatan akhir					
	12. Menyimpulkan materi pembelajaran	√				√
	13. Tes akhir	√				√
	14. Menginformasikan kegiatan pertemuan berikutnya.	√				√

II.	Pengelolaan Waktu					
	15. Memulai dan mengakhiri pelajaran	√				√
	Jumlah	15	0	0	2	13
	Jumlah Skor Total			15		

Berdasarkan Tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa semua tahapan-tahapan pembelajaran sudah dilaksanakan pada pertemuan 1 siklus II.

Data Tabel 16 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran secara umum tergolong sangat baik dengan jumlah skor total 46 (95,83%). Jika dilihat dari persentasi nilai aspek yang terpenuhi 100%.

## 2) Hasil observasi aktivitas Siswa

Aktivitas siswa secara berkelompok diamati oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Skor Kelompok		
		1	2	3
	Perhatian Siswa	5	5	5
	motivasi	4	4	5
	Kerjasama	4	5	4
	Komunikasi	4	4	4



	Keaktifan siswa	4	4	4
	J U M L A H	21	22	22

Berdasarkan data yang tergambar pada tabel 17 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kelompok pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat baik atau sangat aktif. Hal itu dapat dilihat dari skor yang diperoleh oleh tiap-tiap kelompok. Kelompok 1 tergambar sangat baik aktivitasnya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok. Terbukti kelompok ini memperoleh skor 21 (84%). Kelompok 2 dan kelompok 3 memperoleh skor yang sama yakni 22 (88%).

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar pada materi perbedaan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 18 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT
1.	Ahmad Syarwani Abdan	80	√	
2.	Ahnad Zaini	60		√
3.	Mar'atul Abidah	80	√	
4.	Muhammad Aldi Hidayat	80	√	
5.	Muhammad Reandy	100	√	

	Ramadhan			
6.	Muhammad Sandy Afreza	60		√
7.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	100	√	
8.	Muhammad Zikri	80	√	
9.	Nafis Ramadhani	80	√	
10.	Norlaila	100	√	
11.	Nor Hulwah Habibah	100	√	
12.	Siti Nadia Aisyah	80	√	
13.	Rapita Sari	80	√	
14.	Muhammad Rizki Maulana	80	√	
	Rata-Rata		82,86	

Berdasarkan Tabel 18 di atas maka dapat dilihat hasil tes akhir pembelajaran pertemuan 1 siklus II yaitu yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang (14,29%), yang mendapat nilai 80 ada 8 orang (57,14%), dan yang mendapat nilai 100 ada 4 orang (28,57%).

Berdasarkan hasil tes akhir yang tergambar pada tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa dari 14 siswa 12 orang yang tuntas (85,71%) yakni yang mendapat nilai  $65 \leq$ . Sedangkan 2 orang siswa (14,29%) belum mampu menyebutkan perbedaan jenis kelamin secara lengkap. Hal itu menandakan bahwa

kemampuan siswa dalam menyebutkan perbedaan jenis kelamin secara klasikal telah mampu mencapai 85,71%..

#### Siklus II Tindakan 2

##### 1) Hasil observasi aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19 Aktivitas Guru Siklus II Tindakan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Skala Nilai		
		Ya	Tidak	1	2	3
I	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran					
	A. Kegiatan Awal					
	1. Mengucapkan salam, berdoa, Mengecek kehadiran siswa	√				√
	2. Mempersiapkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	√				√
	3. Apersepsi	√				√
	4. Menulis KD dan tujuan	√				√
	B. Kegiatan Inti					
	5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati ketika siswa memerankan	√				√

	6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				√
	7. Menjelaskan kegiatan siswa	√				√
	8. Membagi LKS	√				√
	9. Membimbing kegiatan siswa	√				√
	10. Memberi kesempatan siswa mengkomunikasikan hasil kegiatan	√				√
	11. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merevisi hasil kegiatan.	√			√	
	C. Kegiatan akhir					
	12. Menyimpulkan materi pembelajaran	√				√
	13. Tes akhir	√				√
	14. Menginformasikan kegiatan pertemuan berikutnya.	√				√
II.	Pengelolaan Waktu					
	15. Memulai dan mengakhiri pelajaran	√				√
	Jumlah	15	0		1	14
	Jumlah Skor Total				15	

Berdasarkan Tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa semua tahapan-tahapan pembelajaran sudah dilaksanakan pada pertemuan 2 siklus II.

Data Tabel 19 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah tergolong sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari jumlah skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yakni 46 (95,83). Adapun persentasi nilai aspek yang terpenuhi 100%.

## 2) Hasil observasi aktivitas Siswa

Aktivitas siswa secara berkelompok diamati oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 20 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Skor Kelompok		
		1	2	3
	Perhatian Siswa	5	5	5
	motivasi	4	4	5
	Kerjasama	4	5	5
	Komunikasi	4	4	4
	Keaktifan siswa	4	4	5
	J U M L A H	21	23	24

Berdasarkan data yang tergambar pada tabel 20 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kelompok pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran

dengan menggunakan media gambar sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari skor yang menggambarkan aktivitas siswa dalam kelompok. Kelompok 2 mempunyai total skor 23 (92%). Adapun kelompok 3 mempunyai total skor 24 (96%)

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II Tindakan 2

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hasil tes akhir pada materi perbedaan agama dan suku bangsa dapat dilihat pada tabel 12 berikut. Hasil yang dicapai siswa pada tes akhir menggambarkan hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar.

Tabel 21 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT
1.	Ahmad Syarwani Abdan	100	√	
2.	Ahnad Zaini	60		√
3.	Mar'atul Abidah	80	√	
4.	Muhammad Aldi Hidayat	80	√	
5.	Muhammad Reandy Ramadhan	100	√	
6.	Muhammad Sandy Afreza	100	√	
7.	Muhammad Yusril Ihza Mahendra	100	√	
8.	Muhammad Zikri	80	√	

9.	Nafis Ramadhani	80	√	
10	Norlaila	80	√	
11	Nor Hulwah Habibah	80	√	
12	Siti Nadia Aisyah	80	√	
13	Rapita Sari	80	√	
14	Muhammad Rizki Maulana	80	√	
	Nilai Rata-Rata	84,29		

Berdasarkan data pada tabel 21 di atas dapat dilihat hasil tes akhir pembelajaran pertemuan 2 siklus II yaitu yang memperoleh nilai 60 ada 1 orang (7,14%), yang mendapat nilai 80 ada 9 orang (62,29%), dan yang mendapat nilai 100 ada 4 orang (28,57%).

Berdasarkan hasil tes akhir yang tergambar pada tabel 21 tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai konsep perbedaan agama dan suku bangsa.

#### d. Refleksi

##### 1) Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan observer, hasil observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut

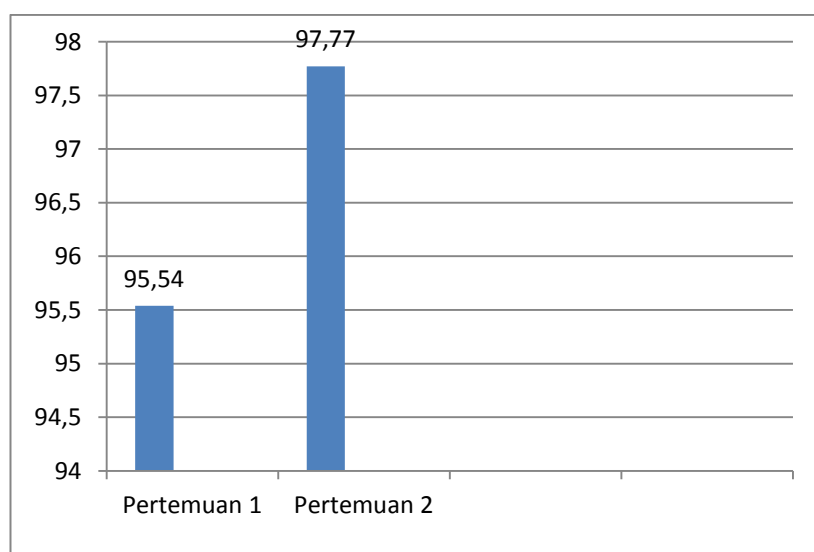
Tabel 22 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus II

No.	Pelaksanaan	Dilaksanakan		Skor		
		Ya	Tidak	1	2	3
1.	Pertemuan 1					

	Jumlah Skor	15	0	0	2	13
	Persentasi	100	0	0	8,87	86,67
	Skor Nilai			95,54		
2.	Pertemuan 2					
	Jumlah Skor	15	0	0	1	14
	Persentasi	100	0	0	4,44	93,33
	Skor Nilai			97,77		

Perbandingan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 6. Perbandingan Aktivitas Guru Siklus II



## 2) Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar, perbandingan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut :



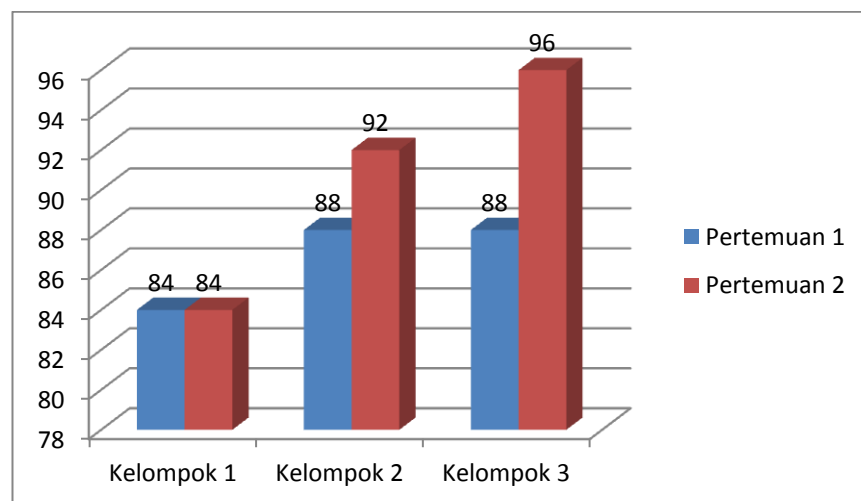
Tabel 23 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kelompok	Aktivitas Siswa			
		P 1		P 2	
		F	%	F	%
1.	1	21	84%	21	84%
2.	2	22	88%	23	92%
3.	3	22	88%	24	96%

Apabila dilihat perbandingan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 terlihat peningkatan aktivitas siswa pada ketiga kelompok.

Dari data tabel 23 diatas, maka perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

Grafik 7 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus II



### 3) Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran siklus II dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut :

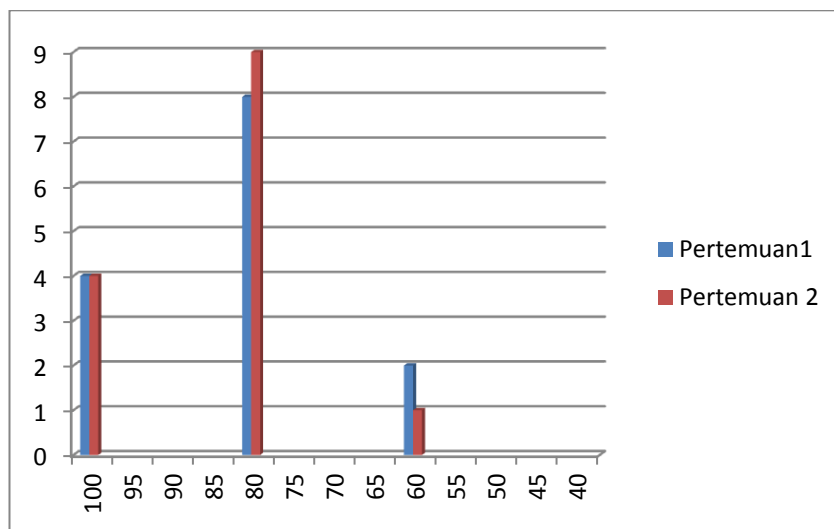
Tabel 24 Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Nilai			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1.	100	4	28,57	4	28,57
2.	95				
3.	90				
4.	85				
5.	80	8	57,14	9	64,29
6.	75				
7.	70				
8.	65			1	7,14
9.	60	2	14,29		
10.	55				
7.	50				
8.	45				
9.	40				
10.	35				
Jumlah		1160	100%	1180	100%
Rata-Rata		82,86		84,29	

Data ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan hasil tes pada

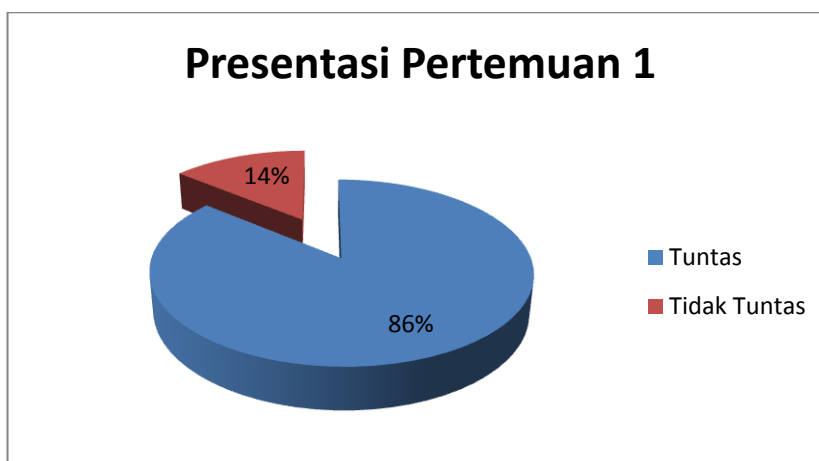
Siklus II tindakan 1 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 8 Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

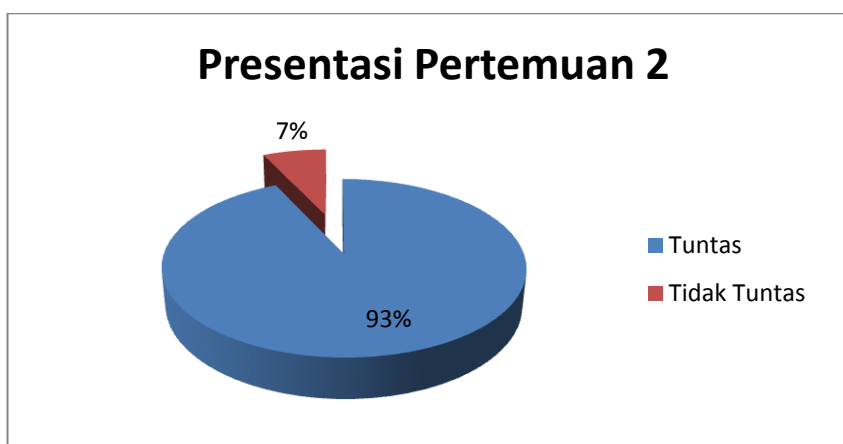


Data ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan hasil tes pada Siklus II tindakan 1 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 9 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1



Grafik 10 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2



Berdasarkan data yang tergambar pada grafik 10 dan 11 di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan secara klasikal pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 adalah 86%. Adapun ketuntasan secara klasikal pada siklus II pertemuan 2 adalah 93 %.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran siklus II ini, maka di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas yang dilaksanakan guru sudah sangat baik, Semua tahapan pada kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan.
- 2) Aktivitas belajar siswa secara berkelompok dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar dikategorikan sangat aktif. Hal itu dapat dilihat dari observasi terhadap aktifitas siswa secara berkelompok. Apabila dirata-ratakan aktifitas siswa mencapai skor 88,67. Skor tersebut termasuk kategori sangat baik.
- 3) Hasil belajar pada pembelajaran siklus II pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata yaitu 83,58. Hal itu menandakan bahwa indikator ketuntasan belajar dapat tercapai, yakni 80% lebih siswa mampu memahami konsep perbedaan agama dan suku bangsa di Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas dapat dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan. Namun demikian, peneliti akan terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa

### C. Pembahasan

#### 1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 tergolong kurang baik dengan jumlah skor total 25(52%). Meskipun kalau dilihat dari persentasi nilai aspek yang terpenuhi 81,25% dan persentasi nilai aspek yang masih belum terpenuhi 18,75%. Artinya

sebagian besar tahapan-tahapan pembelajaran telah dilaksanakan, namun sebagian besar skor berada pada skala nilai terendah yakni 1.

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 berdasarkan hasil pengamatan observer terlihat adanya peningkatan daripada pertemuan 1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah tergolong baik. Hal itu dapat dilihat dari jumlah skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yakni 33 (68,75). Adapun persentasi nilai aspek yang terpenuhi 93,75% dan persentasi nilai aspek yang masih belum terpenuhi 6,25%. Hal itu menandakan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada aktivitas guru pada siklus I.

Data aktivitas siswa secara berkelompok yang diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus I pertemuan 1 kalau dirata-ratakan memperoleh skor 62,67% yang artinya termasuk kategori baik. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan 2 juga termasuk kategori baik. Hal itu dapat dilihat pada rata-rata perolehan skor ketiga kelompok mencapai skor 48 (74,67%). Apabila dilihat dari indikator pencapaian termasuk kategori baik. Apabila dilihat skor pencapaian aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan dari 62,67% menjadi 74,67%.

Hasil belajar secara kuantitatif pada kegiatan pembelajaran siklus 1 telah mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan dari data awal. Peningkatan tersebut terjadi pada hasil tes awal (pretest) maupun tes akhir (posttest). Apabila dilihat persentasi ketuntasan tes pada data awal yang hanya 28,6% pada tes awal dan 64,29% pada tes akhir berarti terjadi peningkatan setelah dilaksanakan siklus I. Demikian juga pada pertemuan ke-2

terlihat adanya peningkatan dari tes awal yang hanya mencapai ketuntasan 50% menjadi 64,29% pada tes akhir.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih terdapat beberapa kelemahan. Ada beberapa tahapan pada langkah-langkah pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Bimbingan guru terhadap kegiatan kelompok belum maksimal sehingga peningkatan hasil pembelajaran belum memuaskan. Oleh karena itu untuk lebih memaksimalkan hasil belajar, penulis melaksanakan siklus II.

## 2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, baik pada aktivitas guru, aktivitas siswa maupun hasil belajar menunjukkan peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 mencapai skor 71,79% dan pertemuan 2 mencapai skor 73,33%. Demikian juga aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 mencapai skor 86,67% dan pertemuan 2 mencapai skor 90,67%. Hal itu menggambarkan peningkatan sebesar 12%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata 82,56 dan hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 mencapai nilai rata-rata 84,29

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa di kelas I MI Durian Rabung Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah terbukti.